

Strategi Cyber PR PMI Kota Tangerang Dalam Kegiatan Donor Darah

Cendikia Alzahwa, Lathifa Prima Ghanistyana, Nabila Aryanti, Rian Taufik, Syahla Rona Jelita

Universitas Muhammadiyah Tangerang, Kota Tangerang, Banten
E-mail penulis pertama/korespondensi : Nabilaarynti27@gmail.com

Abstract

This study explores the digital communication strategy employed by the Indonesian Red Cross (PMI) in Tangerang City to increase public participation in blood donation activities. The main focus is on the use of social media, particularly Instagram, as a platform to deliver educational messages and foster two-way interactions with the public. In practice, this strategy has proven effective in raising public awareness—especially among the younger generation—about the importance of blood donation for collective health. The research applies a qualitative case study approach using in-depth interviews, observations, and document analysis. Findings indicate that digital engagement through social media serves as an effective tool to reach a broader audience, promote social empathy, and ensure a sustainable blood supply. Although challenges remain, such as potential donors not meeting health criteria and operational constraints, this communication approach contributes positively to public health services. The study recommends cross-sector collaboration and long-term strategic planning for future humanitarian campaigns through digital platforms.

Keywords: *Cyber Public Relations Strategy; PMI; Public Education*

Abstrak

Penelitian ini membahas strategi komunikasi digital yang dijalankan oleh Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Tangerang dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan donor darah. Fokus utamanya adalah pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram, sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan edukatif dan membangun hubungan dua arah dengan publik. Dalam praktiknya, strategi ini terbukti mampu meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama kalangan muda, mengenai pentingnya donor darah bagi kesehatan bersama. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui studi kasus, menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil menunjukkan bahwa keterlibatan digital melalui media sosial menjadi alat efektif untuk menjangkau khalayak luas, mendorong empati sosial, serta mempertahankan ketersediaan darah secara berkelanjutan. Meskipun terdapat hambatan seperti keterbatasan calon pendonor yang tidak memenuhi syarat kesehatan dan kendala operasional lainnya, pendekatan komunikasi ini tetap memberikan kontribusi positif terhadap pelayanan kesehatan masyarakat. Studi ini merekomendasikan perlunya kolaborasi lintas sektor dan perencanaan strategis jangka panjang dalam kampanye kemanusiaan berbasis digital.

Kata Kunci: Strategi Cyber Public Relation; PMI; Edukasi Masyarakat

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa transformasi besar dalam praktik kehumasan, dari yang sebelumnya mengandalkan media konvensional seperti televisi dan surat kabar, kini beralih ke media berbasis internet. Konsep Cyber Public Relations (Cyber PR) mencerminkan pergeseran tersebut, di mana kegiatan kehumasan dilakukan secara daring melalui media digital untuk membangun merek, menjaga kepercayaan, dan membentuk citra organisasi secara interaktif dan efisien (Kusuma 2018). Istilah "cyber" sendiri merujuk pada sistem komputasi yang melibatkan manusia, teknologi, dan proses yang diperlukan untuk membuat dan mengelola sistem informasi dengan aman dan efisien (Sobiesk et al. 2015).

Secara konseptual, cyber PR mengacu pada penggabungan strategi komunikasi organisasi dengan teknologi digital untuk menjangkau publik secara personal dan luas. Cyber PR menawarkan banyak keunggulan dibandingkan dengan media konvensional, seperti hemat biaya, fleksibilitas dalam hal waktu dan ruang, dan komunikasi dua arah secara langsung (one-to-one communication). Keunggulan ini merupakan perbedaan utama di era digital saat ini (Kusuma 2018).

Namun demikian, sebagian besar penelitian tentang PR cyber masih berkonsentrasi pada bidang bisnis dan pendidikan (Carita, Ike, and Sulistyanigtyas 2018). Namun, sangat sedikit penelitian yang dilakukan tentang penggunaan PR cyber di bidang sosial dan kemanusiaan, seperti donor darah yang dilakukan oleh organisasi seperti Palang Merah Indonesia (PMI). Namun, donor darah sangat bergantung pada partisipasi sukarela masyarakat, yang dapat dipengaruhi oleh strategi komunikasi publik yang efektif.

Sangat penting untuk mempelajari strategi Cyber Public Relations yang digunakan PMI Kota Tangerang dalam konteks ini. Selain berfungsi sebagai alat promosi, strategi ini membangun kepercayaan publik dan meningkatkan partisipasi donor darah secara berkelanjutan melalui media dan publikasi. Akibatnya, penelitian ini menyelidiki bagaimana organisasi sosial kemanusiaan—khususnya PMI Kota Tangerang—menggunakan strategi komunikasi digital untuk mengisi celah dalam penelitian Cyber PR.

Dalam konteks ini Sangatlah penting untuk mempelajari strategi Cyber Public Relations yang digunakan PMI Kota Tangerang. Selain berfungsi sebagai alat promosi, strategi ini membangun kepercayaan publik dan meningkatkan partisipasi donor darah secara berkelanjutan melalui media dan publikasi. Salah satunya adalah pelayanan darah yang merupakan bagian dari upaya kesehatan yang bertujuan untuk membantu proses penyembuhan dan pemulihan pasien. Kegiatan ini mencakup perencanaan, menjaga keberlanjutan pendonor, distribusi darah, hingga pemberian darah kepada pasien di fasilitas kesehatan. Pelayanan ini bersifat kemanusiaan dan tidak bertujuan mencari keuntungan, karena darah manusia di gunakan sebagai bahan utamanya.

Peraturan Pemerintah (PP) No. Terkait Aliran Darah pada 7/2011. Peraturan Pemerintah menjelaskan penerapan donor darah dan donor darah yang dibuat oleh pasukan donor darah Palang Merah Indonesia (PMI). Donasi Darah dapat disumbangkan di unit donasi darah PMI pusat dan daerah setempat.

Menurut (Khasanah and Suyadi 2014) menjelaskan bahwa upaya transfusi kesehatan adalah ukuran yang diterapkan dengan tujuan memungkinkan penggunaan darah bagi keperluan pengobatan dan kesehatan masyarakat.

Salah satu komponen penting kesehatan masyarakat adalah donor darah, yang menjamin ketersediaan darah yang stabil untuk perawatan medis dan darurat. Donor darah tidak hanya memperkuat sistem perawatan kesehatan tetapi juga memberikan manfaat kesehatan bagi para pendonor. Pentingnya darah donor dapat dipahami melalui penerapannya dalam perawatan medis, perawatan kesehatan masyarakat, dan keterlibatan masyarakat. Peran dalam Perawatan Medis donor darah sangat penting untuk operasi, perawatan trauma, dan penanganan penyakit kronis (Gasparovic Babic, Krsek, and Baticic 2024). Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Tuhuteru et al. 2021), ketersediaan kantong darah merupakan pertimbangan penting karena akan diperlukan transfusi ketika terjadi kegawatdaruratan. Transfusi darah dibutuhkan untuk pasien yang mengalami cedera serius akibat kecelakaan, menjalani operasi, menderita kanker, menghadapi komplikasi kehamilan, serta berbagai kondisi medis lainnya. Hal ini merupakan indikasi bahwa ketersediaan darah harus selalu dijaga.

Donor rutin membantu menjaga pasokan darah yang aman, karena pendonor sukarela biasanya adalah individu yang lebih sehat (Gasparovic Babic et al. 2024). Data ini membantu dalam pengambilan keputusan kebijakan dan meningkatkan strategi kesehatan masyarakat. Keterlibatan Masyarakat Inisiatif untuk mempromosikan donor darah menumbuhkan budaya tanggung jawab sosial, yang mendorong partisipasi masyarakat (Gasparovic Babic et al. 2024). Program yang menargetkan warga muda dapat secara efektif meningkatkan tingkat donasi dengan mengatasi motivasi dan hambatan (Robaina-Calderín, L., Melián-Alzola, L., & Martín-Santana 2024). Meskipun donor darah sangat penting bagi kesehatan masyarakat, tantangan seperti mitos seputar donor dan tingkat partisipasi yang berfluktuasi masih ada. Mengatasi masalah ini melalui pendidikan dan penjangkauan inovatif sangat penting untuk mempertahankan pasokan darah dan meningkatkan kesehatan masyarakat

Bertambahnya jumlah penduduk, meningkatkan angka harapan hidup, serta kebutuhan dalam penanganan penyakit hematologi, tindakan bedah, dan pengobatan pasien menjadi tantangan tersendiri bagi PMI Donor Darah dalam menjaga ketersediaan darah. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kurangnya ketersediaan darah dapat menyebabkan kematian dan memperparah kondisi kesehatan pasien.

Menurut WHO, ketersediaan darah di Indonesia belum memenuhi kebutuhan minimum. Menurut WHO, Indonesia membutuhkan sekitar 5,1 juta kantong darah setiap tahunnya, yang setara dengan 2% dari total jumlah penduduk. Namun, Saat ini, produksi dan pasokan komponen darah di Indonesia baru mencapai 4,1 juta kantong, yang berasal dari 3,4 juta pendonor. (Tuhuteru et al. 2021). Indonesia masih perlu melakukan edukasi kepada warganya tentang kebutuhan tersebut sebagaimana yang direkomendasikan oleh WHO. Hingga akhir tahun 2010, Palang Merah Indonesia (PMI), yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan layanan darah berdasarkan Undang-Undang No. 18

Tahun 1980, masih berusaha untuk memenuhi standar yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Pada saat itu, jumlah sampel darah yang berhasil dikumpulkan oleh PMI belum mencapai standar WHO. Kini, PMI telah mampu mengumpulkan sekitar 2 juta sampel darah, dengan 64 persen di antaranya telah teridentifikasi sebagai komponen darah. Secara keseluruhan, PMI berhasil menyediakan sekitar 3 juta komponen darah yang dapat mencakup 70 persen kebutuhan darah di 520 Kota/Kabupaten di Indonesia. (Sari & Desi, 2022) (Tuhuteru et al. 2021).

Dalam kampanye donor darah yang beragam, Peran Palang Merah Indonesia (PMI) mendorong kolaborasi, promosi, dan manajemen strategis untuk memastikan pembayaran darah yang stabil. Upaya PMI sangat penting untuk memenuhi kebutuhan donor darah, baik yang pendek maupun panjang, serta untuk menumbuhkan budaya donor darah sukarela di masyarakat umum. Kegiatan ini penting untuk menjaga pasokan darah yang andal, yang sangat penting untuk layanan kesehatan. PMI bekerja sama dengan berbagai lembaga, seperti universitas dan pemerintah daerah, untuk menyelenggarakan acara donor darah. Kegiatan pengabdian masyarakat, seperti yang diselenggarakan oleh PMI dan IDI Padangsidempuan, berfungsi sebagai wadah untuk promosi kesehatan dan meningkatkan minat masyarakat terhadap donor darah. Acara-acara ini sering kali mencakup pemeriksaan kesehatan dan kegiatan masyarakat lainnya untuk melibatkan peserta (Nasution et al. 2023). PMI menggunakan teknik manajemen strategis, seperti metode ID3, untuk memprediksi dan menyeimbangkan pasokan dan permintaan darah. Pendekatan ini membantu PMI Kota Tangerang mengelola stok darah secara efektif, mencegah kekurangan dan pemborosan. Pemanfaatan data mining dan analisis prediktif sangat penting untuk mengoptimalkan pengambilan dan pendistribusian darah, memastikan bahwa darah tersedia kapan dan di mana dibutuhkan (Sirait, Buulolo, and Hutabarat 2019). Promosi donor darah yang efektif melibatkan upaya menjangkau masyarakat dan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi para pendonor. Upaya PMI meliputi penyelenggaraan acara publik yang menumbuhkan rasa kebersamaan, yang khususnya efektif dalam mengubah pendonor jangka pendek menjadi kontributor jangka panjang (Cardenas, J. M., & Urcelay 2007) (Sirait et al., 2019). Acara publik terbukti lebih efektif dalam jangka panjang, khususnya di kalangan individu yang lebih muda dimana mereka merasa tertarik ketika melihat sesuatu yang jarang mereka temui yang membuat mereka komitmen untuk mencoba melakukan donasi rutin. Meskipun PMI memainkan peran penting dalam kampanye donor darah, tantangan seperti masalah komunikasi antar departemen dan perlunya pendekatan terkoordinasi untuk promosi dan pengumpulan tetap ada. Untuk mengatasi tantangan ini diperlukan strategi komprehensif yang melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses donor darah (Cardenas, J. M., & Urcelay 2007).

Perkembangan teknologi komunikasi telah mengubah hubungan masyarakat (PR) secara signifikan, khususnya melalui munculnya Cyber Public Relations (CPR). CPR memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan keterlibatan, transparansi, dan manajemen reputasi, yang memungkinkan organisasi beradaptasi dengan lanskap digital yang bergerak cepat. Evolusi ini

ditandai oleh beberapa aspek utama. Media digital memungkinkan organisasi untuk terlibat dengan para pemangku kepentingan secara real-time, memfasilitasi tanggapan langsung terhadap krisis dan pertanyaan publik (An 2024). Penggunaan platform media sosial memungkinkan penyebaran informasi yang cepat, yang sangat penting selama keadaan darurat (Bachtiar and Dafina 2024). Organisasi semakin diharapkan untuk menjaga transparansi dan keaslian dalam komunikasi mereka, yang sangat penting untuk membangun kepercayaan dengan audiens (An 2024) (Fania Alzaira Rahma 2024). Strategi CPR yang efektif menekankan komunikasi terbuka, menangani misinformasi, dan membina hubungan yang tulus dengan publik (Ashari and Arsyad 2023). Penggunaan Data dan Analisis yang Strategis Integrasi analisis data dalam CPR membantu organisasi mengoptimalkan strategi komunikasi mereka, menyeimbangkan metrik kuantitatif dengan wawasan kualitatif (An 2024). Pendekatan strategis ini meningkatkan efektivitas kampanye, seperti yang terlihat dalam promosi layanan publik seperti E-Filing di kantor pajak (Robby Wahyudi, Ulfi Nurfaiza, and Fikri Amiruddin Imsani 2024). Meskipun kemajuan dalam CPR menghadirkan banyak peluang bagi organisasi untuk meningkatkan citra dan keterlibatan publik mereka, tantangan seperti misinformasi dan kebutuhan akan personel yang terampil tetap menjadi rintangan yang signifikan. Mengatasi tantangan ini sangat penting untuk memaksimalkan manfaat teknologi komunikasi digital dalam PR.

Urgensi kajian efektivitas strategi CPR PMI di Kota Tangerang ditegaskan oleh tingginya angka kejadian henti jantung dan perlunya mekanisme tanggap masyarakat yang efektif. Penelitian ini menyoroti peran penting pelatihan dan kesiapsiagaan dalam meningkatkan angka kesintasan saat keadaan darurat, khususnya di daerah rawan bencana seperti Kota Tangerang. Keterlibatan Masyarakat: Pelatihan warga biasa dalam CPR secara signifikan meningkatkan kemampuan mereka untuk menanggapi situasi henti jantung, sebagaimana dibuktikan oleh sebuah penelitian yang menunjukkan peningkatan rata-rata keterampilan CPR dari 19,62 menjadi 37,91 setelah pelatihan (Nurvitasari, Jainurakhma, and Muhammad 2020). Kesiapsiagaan Bencana: Melibatkan tenaga kesehatan dalam pelatihan tanggap bencana meningkatkan kapasitas masyarakat untuk menangani kasus henti jantung secara efektif, khususnya di sekolah-sekolah yang berlokasi di daerah rawan bencana (Wasliyah, Fadillah, and Rahmadi 2023). Modul Pelatihan CPR Cerdas: Pengembangan modul pelatihan CPR berbasis teknologi dapat meningkatkan pengalaman belajar dan memastikan bahwa teknik CPR diajarkan secara efektif kepada khalayak yang lebih luas (Wider et al. 2024). Pendekatan Inovatif: Metode baru, seperti "resuscitator," mengintegrasikan praktik tradisional dengan teknologi modern, yang berpotensi meningkatkan tingkat kelangsungan hidup dalam keadaan darurat (Inchauspe and Tachini 2020) (Inchauspe & Tachini, 2020). Meskipun fokus pada pelatihan CPR sangat penting, penting juga untuk mempertimbangkan konteks infrastruktur layanan kesehatan dan sistem tanggap darurat yang lebih luas di Kota Tangerang, yang dapat memengaruhi efektivitas keseluruhan inisiatif pelatihan tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (Helaluddin 2018) (Kamaruzzaman 2023) Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada eksplorasi mendalam terhadap strategi komunikasi PR dan bagaimana kami ingin memahami strategi Humas Siber PMI Kota Tangerang terkait dengan program Donor Darah untuk Kesehatan Masyarakat. Metode pengumpulan data yang digunakan mencakup wawancara mendalam, studi dokumen, observasi partisipatif, dan analisis terhadap media sosial. Wawancara mendalam dilakukan dengan para informan kunci yang memiliki posisi penting dalam pelaksanaan strategi Cyber public relations (PR) organisasi. Informan tersebut meliputi Kepala Biro Umum atau kepala divisi Humas PMI Donor Darah Kota Tangerang, ahli media sosial, tim pemasaran digital, yang terlibat dalam kegiatan kampanye Cyber PR. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi Cyber PR. Pertanyaan yang diajukan mencakup aspek-aspek seperti perancangan kampanye, pemilihan pesan yang sesuai, pemanfaatan media, hingga ekspektasi terhadap hasil komunikasi yang dilakukan. Wawancara ini memberikan informasi kualitatif yang kaya mengenai proses pengambilan keputusan dan dinamika yang memengaruhi keberhasilan kampanye PR (Mudana, Sutama, and Widhari 2017). Adapun Analisis media sosial yang memberikan gambaran yang lebih spesifik tentang sejauh mana strategi Cyber PR di era digital mampu menarik perhatian dan menciptakan interaksi yang bermakna dengan audiens (Samad 2024). Sementara itu, studi dokumen dilakukan sebagai pelengkap untuk mendukung data yang diperoleh dari wawancara. Selain itu, studi kasus ini juga mengkaji isu sosial yang berkaitan dengan identifikasi objek penelitian. Pendekatan studi kasus dilakukan secara sistematis dan terstruktur, dengan cara mengamati secara mendalam, menganalisis data serta informasi yang terkumpul, dan akhirnya menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Strategi PMI Donor Darah untuk kesehatan masyarakat. Materi penelitian adalah PMI Kota Tangerang. Penelitian ini dilakukan di Markas PMI Donor darah di Jl Masjid Al-hidayah No.2, RT 001/ RW 001, Kelapa Indah, Kec Tangerang, Kota Tangerang . Informasi yang diperoleh dikumpulkan dari sumber-sumber kunci yang dibimbing langsung oleh Kepala Divisi HUMAS PMI Kota Tangerang, Bapak Ade Kurniawan, SE.

ANALISIS DATA

Menurut Moleong dalam buku Methodology of Qualitative Research yang ditulis oleh Bungin, data primer merujuk pada kata-kata yang tertulis dan identitas orang yang dianalisis atau dipelajari. Sumber informasi utama meliputi dokumen tertulis, rekaman video, rekaman suara, dan gambar. Berikut ini adalah jenis-jenis analisis data kualitatif:



Gambar 1

Langkah pertama adalah melakukan penelitian terhadap fenomena sosial, mengidentifikasi, merevisi, dan menganalisis data yang tersedia. Sebelum memulai penelitian, saya melakukan pengamatan awal, kemudian mengidentifikasi hasil pengamatan tersebut sebagai topik yang akan memandu penelitian saya.

Langkah kedua, saya mengkategorikan informasi yang telah saya kumpulkan. Saya membuat beberapa kategori berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PMI Kota Tangerang yang diprakarsai oleh Bapak Ade Kurniawan, SE (Kepala Biro Umum).

Data dihimpun berdasarkan strategi cyber public relations yang telah disusun oleh peneliti.

Ketiga, menjelaskan dan memaparkan peran cyber public relations dalam PMI Donor Darah. Setelah menjelaskan, saya akan membahas lebih lanjut mengenai topik ini.

Berdasarkan penjelasan dan informasi yang diberikan oleh kategori, saya akan membahas pertanyaan-pertanyaan umum yang berkaitan dengan data yang disajikan. Peneliti kemudian akan menguraikan teori-teori yang relevan sesuai dengan rumusan masalah. Terakhir, peneliti akan menjelaskan teori-teori tersebut. (Bungin, 2007)

Untuk memperoleh data dan informasi yang di butuhkan dalam penelitian ini , saya akan menggunakan metode pengamatan langsung, wawancara, serta mengumpulkan dokumen dari kegiatan sosialisasi yang di selenggarakan oleh PMI Kota Tangerang sebelum dan selama bulan Ramadhan tahun 2019.

Berdasarkan gambar 1 diatas dijelaskan bahwa hasil penelitian yang saya lakukan di PMI Kota Tangerang di bawah bimbingan Andri S. Permana selaku Kepala Divisi HUMAS PMI Kota Tangerang, informasi yang disampaikan mengenai kondisi Unit Donor Darah menjadi lebih objektif. Fokus utama penelitian ini adalah Kota Tangerang sebagai pusat kajian. Pendekatan yang digunakan dinilai lebih obyektif dibandingkan metode wawancara. Untuk memastikan agar penelitian ini tetap berjalan sesuai dengan topik yang telah ditentukan.

Berikut ini adalah pedoman wawancara. Fokus utama pembahasan adalah mengenai Strategi Cyber Public Relations PMI Kota Tangerang dalam Upaya Kegiatan Donor Darah Untuk Kesehatan Masyarakat. Dalam observasi, ada baiknya untuk memaparkan apa yang sedang terjadi. Kegiatan yang dibahas dan

dikaji adalah strategi Cyber Public Relations PMI Kota Tangerang dalam Upaya Kegiatan Donor Darah Untuk Kesejahteraan Masyarakat.

Penelitian ini dilakukan di Markas PMI Kota Tangerang di Jalan Masjid Al-Hidayah No.2 RT 001/ RW 001, Kelapa Indah, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15117. Palang Merah Indonesia "dituntut" karena setiap tahunnya kebutuhan darah dan jumlah uang yang terkumpul dari para peserta kegiatan donor darah selama bulan Ramadan semakin meningkat. Dalam konteks ini, tujuan peneliti adalah untuk mengetahui strategi humas daring PMI Kota Tangerang dalam konteks kegiatan donor darah untuk kesehatan masyarakat umum. Diharapkan data tersebut dapat membantu menentukan langkah apa yang harus diambil PMI untuk memastikan kebutuhan tersebut terpenuhi. Selain itu, data tersebut dapat menjadi bahan evaluasi PMI kedepannya agar dapat terus lebih efektif dalam memberikan bantuan kepada masyarakat dan dalam mengembangkan program PMI kedepannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan perwakilan HUMAS PMI Kota Tangerang menyatakan dengan adanya strategi melalui media sosial mampu mendorong tumbuhnya kesadaran dan ketertarikan masyarakat untuk berdonor darah, yang pada akhirnya berkontribusi dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat.

Penerapan strategi ini diharapkan mampu memastikan ketersediaan stok darah di Kota Tangerang tetap terjaga dan mencukupi kebutuhan masyarakat, sehingga pelayanan kepada warga yang memerlukan transfusi darah dapat dilakukan secara optimal.

Menurut kajian yang dilakukan HUMAS PMI Kota Tangerang, strategi kehumasan siber yang diterapkan PMI Kota Tangerang berfokus pada pemanfaatan media sosial sebagai sarana utama komunikasi dan edukasi kepada masyarakat luas. Salah satu platform yang paling dioptimalkan adalah instagram. Melalui akun resmi instagram mereka, PMI Kota Tangerang secara konsisten membagikan informasi penting seputar kegiatan donor darah. Konten yang disajikan meliputi edukasi dan mengenai pentingnya donor darah, persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon pendonor darah, manfaat donor darah bagi kesehatan serta himbauan atau ajakan untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor darah. Selain itu, informasi mengenai jadwal dan lokasi kegiatan donor darah, baik yang dilaksanakan di kantor PMI maupun diberbagai titik lain di kota Tangerang, juga secara aktif dipublikasikan. Informasi ini dikemas dengan visual yang menarik dan bahasa yang komunikatif, sehingga dapat menjangkau dan diterima dengan baik oleh masyarakat, khususnya kalangan muda yang menjadi pengguna aktif media sosial. Dengan strategi komunikasi digital ini PMI Kota Tangerang berhasil membangun hubungan yang lebih dekat dan responsif

dengan publik, sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah secara sukarela dan berkelanjutan.



Gambar 2

Bedasarkan gambar 2 diatas Upaya komunikasi yang dijalankan serta berbagai persoalan yang dihadapi oleh PMI Kota Tangerang dalam melaksanakan tugas untuk upaya kegiatan donor darah dalam kesehatan masyarakat. Dalam permintaan darah di Kota Tangerang dalam beberapa tahun terakhir yaitu sekitar 6 ribu sampai 8 ribu kantong darah perbulan yang mengharuskan mencari pendonor disekitaran Jabodetabek bahkan di luar daerah untuk memenuhi kebutuhan stok darah tersebut. Adanya tantangan oprasional yang dihadapi dalam program ini yaitu banyaknya calon pendonor darah yang belum mengetahui syarat fisik.

Seperti memiliki waktu tidur malam yang cukup minimal 5-6 jam pada rentan waktu pukul 23.00- 05.00, calon pendonor darah juga tidak boleh mengkonsumsi obat selama 3 hari terakhir,tekanan darah yang stabil serta Tak banyak hasil dari tes kesehatan pada beberapa calon pendonor tersebut tidak memenuhi syarat sebagai pendonor darah. Hal ini membuat biaya oprasional yang cukup besar untuk melakukan beberapa tes kesehatan tersebut kepada calon pendonor serta waktu yang diluangkan oleh PMI Kota Tangerang.



Gamar 3

Bedasarkan Gambar tiga diatas Strategi komunikasi yang dilakukan oleh PMI Kota Tangerang adalah mengedukasi kepada masyarakat melalui beberapa media sosial. Komunikasi digital dimaksudkan untuk memfasilitasi keterlibatan dua arah daripada sekadar pertukaran informasi satu arah. Pendekatan model dua arah simetris dari Teori Excellence memperkuat komunikasi (Grunig & Hunt,

1984) dalam (Roro, Yulianita, and Zakiah 2024). Pendekatan ini menekankan betapa pentingnya interaksi yang seimbang antara publik dan organisasi. Sebagai bukti bahwa media sosial dapat membangun hubungan dan kepercayaan publik dalam jangka panjang, PMI secara aktif menanggapi pertanyaan dan komentar warganet. Strategi komunikasi yang bertujuan untuk mendorong empati dan tanggung jawab sosial masyarakat ditunjukkan oleh kegiatan kampanye seperti "AYO DONOR DARAH! Satu kantong darah Anda dapat menyelamatkan tiga orang." PMI Kota Tangerang melakukan publikasi di media sosial mengenai jadwal serta lokasi diberbagai wilayah. PMI Kota Tangerang juga berkolaborasi dengan beberapa perusahaan dengan program kampanye PMI Pusat.

PMI Kota Tangerang melakukan upaya dengan berinteraksi dengan masyarakat luas. Interaksi dengan melibatkan masyarakat dilakukan dari kegiatan, sosialisasi, dan laporan. Memperbanyak interaksi melalui sosial media ataupun kegiatan langsung. Dalam pembahasan ini bertujuan utama untuk meningkatkan pemahaman tentang PMI donor darah melalui platform Instagram untuk kesehatan masyarakat (Andika and Sazali 2024).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan Cyber Public Relations yang diterapkan oleh PMI Kota Tangerang, yang menggunakan media sosial, terutama Instagram, berhasil meningkatkan keterlibatan publik dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah. Penemuan ini memperkuat relevansi teori Dialogic Communication dan Excellence dalam konteks komunikasi kesehatan berbasis digital, di mana interaksi dua arah, penyampaian pesan komunikatif, dan keterbukaan terbuka diperlukan dalam komunikasi kesehatan.

Secara teoritis, penelitian ini membantu memperluas penggunaan teori komunikasi publik dalam praktik kehumasan institusi layanan sosial, khususnya dalam situasi yang membutuhkan banyak darah, seperti penyediaan darah. Secara praktis, temuan penelitian ini memberikan dasar untuk membangun strategi komunikasi yang lebih tersegmentasi dan edukatif, terutama untuk menangani masalah operasional terkait kesiapan calon pendonor. Selain itu, penggabungan jejaring kelembagaan dengan media sosial menunjukkan betapa pentingnya kerja sama lintas sektor untuk menjaga keberlanjutan program kemanusiaan. Oleh karena itu, pendekatan komunikasi digital tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk menyebarkan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai alat strategis untuk secara khusus menangani masalah kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- An, Ran. 2024. "The Role of Digital Media in Shaping Public Relations: Developing Successful Online Communication Strategies for Enterprises." *Journal of Advances in Humanities Research* 3(3):51–68. doi: 10.56868/jadhur.v3i3.246.
- Andika, Rahmad, and Hasan Sazali. 2024. "PERAN MEDIA SOSIAL DALAM

- PEMBENTUKAN BRAND IMAGE PMI KOTA MEDAN: STUDI KASUS INSTAGRAM @pmimedan." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 8(1):115–26. doi: 10.38043/jids.v8i1.5314.
- Ashari, Suci, and Annisa Wahyuni Arsyad. 2023. "IMPLEMENTASI CYBER PUBLIC RELATIONS DALAM PEMBENTUKAN CITRA KEPOLISIAN RESOR KOTA (POLRESTA) SAMARINDA." *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi* 4(3):1770–87. doi: 10.35870/jimik.v4i3.411.
- Bachtar, Willy, and Kania Dafina. 2024. "Analysis of Cyber Public Relations in Disseminating Indonesia's Folu Net Sink 2030 Actions at the Ministry of Environment and Forestry." *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis* 7(07). doi: 10.47191/ijmra/v7-i07-08.
- Cardenas, J. M., & Urcelay, S. 2007. "Promotion of Blood Donation: Following a Process Approach. Isbt Science Series." doi: <https://doi.org/10.1111/J.1751-2824.2007.00072.X>.
- Carita, Dian, Trisyarini Ike, and Devi Sulistyanigtyas. 2018. "Peran Dan Fungsi Public Relations Dalam Membangun." *Peran Dan Fungsi Publicrelations Dalam Membangun Citra Perusahaan Spa Di Yogyakarta* 1–13.
- Fania Alzaira Rahma. 2024. "Strategi Publik Relations Dalam Mengoptimalkan Pengaruh Digital." *Misterius: Publikasi Ilmu Seni Dan Desain Komunikasi Visual*. 1(2):55–64. doi: 10.62383/misterius.v1i2.120.
- Gasparovic Babic, Svjetlana, Antea Krsek, and Lara Baticic. 2024. "Voluntary Blood Donation in Modern Healthcare: Trends, Challenges, and Opportunities." *Epidemiologia* 5(4):770–84. doi: 10.3390/epidemiologia5040052.
- Helaluddin, Helaluddin. 2018. "Getting to Know More about Phenomenological Approaches: A Qualitative Study." *Journal of Research Gate* 1–15.
- Inchauspe, AdriánA, and DanielOscar Tachini. 2020. "'Resuscitator': Golden Medtech Proposal Introducing a New Era for CPR." *Journal of Acute Disease* 9(4):137. doi: 10.4103/2221-6189.288590.
- Kamaruzzaman. 2023. *Kosmologi Sebagai Pertahanan Bangsa: Studi Kasus Kosmologi Sunda, Jawa, Dan Bali*.
- Khasanah, Anis Nur, and Suyadi Suyadi. 2014. "Studi Jumlah Trombosit Antara Pendonor Laki-Laki Dan Perempuan Pada Usia Yang Berbeda Di Unit Transfusi Darah Cabang Kota Malang." *Florea: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya* 1(1):17–22. doi: 10.25273/florea.v1i1.366.
- Kusuma, Kurniastuti. 2018. "Activities of the Cyber Public Relations of O Chanel TV in Promoting Their Company on the Instagram Social Media." *American Journal of Humanities and Social Sciences Research* (09):50–56.
- Mudana, I. Gede, I. Ketut Utama, and Cokorda Istri Sri Widhari. 2017. "Model Kewirausahaan Memandu Wisata Mendaki Gunung Agung Di Desa Selat, Karangasem." *Soshum: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 7(3):324. doi: 10.31940/soshum.v7i3.717.
- Nasution, Dina Rahmi Solihad, Izmi Fadhilah Nasution, Elmi Sariyani Hasibuan, and Fitri Rahma Handayani. 2023. "Bakti Sosial Donor Darah Serta Pemeriksaan Kesehatan Bersama PMI Dan IDI Padangsidempuan Di Kantor Walikota Padangsidempuan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*

- 5(3):144–48. doi: 10.51933/jpma.v5i3.1197.
- Nurvitasari, Meliana, Janes Jainurakhma, and Zulfikar Muhammad. 2020. "EFFECT OF CARDIAC ARREST MANAGEMENT TRAINING ON THE ABILITY OF ORDINARY PEOPLE TO PERFORM HIGH-QUALITY CARDIO PULMONARY RESUSCITATION." *Belitung Nursing Journal* 6(4):122–26. doi: 10.33546/bnj.1117.
- Robaina-Calderín, L., Melián-Alzola, L., & Martín-Santana, J. D. 2024. "Blood Donation as a Public Service: Young Citizens' Prosocial Behaviour." *International Public Management Journal*.
- Robby Wahyudi, Ulfi Nurfaiza, and Fikri Amiruddin Imsani. 2024. "Digital Public Relations Strategy for Promoting E-Filing Services to Enhance Public Service at the Pratama Tulungagung Tax Office." *Feedback International Journal of Communication* 1(3):165–77. doi: 10.62569/fijc.v1i3.52.
- Roro, Raden, Sri Yulianita, and Fitri Zakiyah. 2024. "Strategi Public Relations Perumda Pembangunan Sarana Jaya Dalam Sosialisasi Program Hunian Terjangkau Di Jakarta." 4(4):2575–94.
- Samad, M. Yusuf. 2024. "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Komunikasi Politik: Propaganda Isu Sistem Pemilu Proporsional." *JURNAL IPTEKKOM Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi* 25(2):257–70. doi: 10.17933/iptekkom.25.2.2023.257-270.
- Sirait, Annisa Corry Nauli, Efori Buulolo, and Hukendik Hutabarat. 2019. "Memprediksi Jumlah Penerimaan Dan Permintaan Darah Di Palang Merah Indonesia (Pmi) Kita Medan Dengan Menggunakan Metode Id3 (Studi Kasus: Pmi Kota Medan)." *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi Dan Komputer)* 3(1):15–19. doi: 10.30865/komik.v3i1.1560.
- Sobiesk, Edward, Jean Blair, Gregory Conti, Michael Lanham, and Howard Taylor. 2015. "Cyber Education." Pp. 43–47 in *Proceedings of the 16th Annual Conference on Information Technology Education*. New York, NY, USA: ACM.
- Tuhuteru, Sumiyati, Orgenes Kaiwai, Lince Douw, Wandikbo Oni, Frengki Willi, Rut Agapa, Itamius Kogoya, Rosalima Mabel, Mabel Karoba, and Ilince Tabuni. 2021. "J . A . I: Jurnal Abdimas Indonesia." *Abdimas Indonesia* 1(2):26–32.
- Wasliyah, Siti, Lailatul Fadillah, and Roby Rahmadi. 2023. "DISASTER RESPONSE TRAINING; FIRST AID FOR CARDIAC ARREST PATIENTS BY INVOLVING HEALTH WORKERS IN THE DISASTER TASK FORCE TEAM PUBLIC HIGH SCHOOL 6 TANGERANG CITY." *Jurnal Menara Pengabmas* 1(2):20–25. doi: 10.36743/jmp.v1i2.653.
- Wider, Walton, Nazrin Ahmad, Fairrul Kadir, Syed Sharizman Syed Abdul Rahim, Hamidah Hassan, Leilei Jiang, and Thitaree Srihaweche. 2024. "The Validation of a Smart CPR Training Module: The Preliminary Process of a Technology-Based CPR Training Approach." *Journal of Infrastructure, Policy and Development* 8(9):5424. doi: 10.24294/jipd.v8i9.5424.